

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis/ Desain/ Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Analitik Observasional* dengan pendekatan *Cross Sectional* (Notoatmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan individu yang menjadi subjek/objek penelitian dengan karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Muhammadiyah dari Januari hingga desember 2025 sebanyak 611 orang yang terdiri dari 367 orang dengan persalinan SC dan 244 orang tidak persalinan SC.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dengan data rekam medis lengkap. Teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi yaitu seluruh ibu bersalin di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang berjumlah 611 responden.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2026

D. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari

rekam medis pasien SC.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis ibu bersalin di ruang kebidanan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dengan menggunakan lembar *checklist*. Peneliti melakukan pencatatan terhadap data yang diperlukan sesuai dengan variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dibatasi pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, hasil pengumpulan data digunakan untuk menggambarkan distribusi kejadian dan karakteristik responden. Data yang telah dianalisis kemudian dihitung persentasenya serta disajikan dalam bentuk tabel agar memudahkan interpretasi hasil penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode dokumentasi yang bersumber dari rekam medis pasien. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari suatu lembaga atau instansi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari rekam medis ibu bersalin di ruang kebidanan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2025.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyeleksi data rekam medis sesuai dengan kriteria penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dengan variabel yang diteliti meliputi riwayat SC, ketuban pecah dini, preeklampsia, dan *Cephalopelvic Disproportion* (CPD) terhadap kejadian SC.

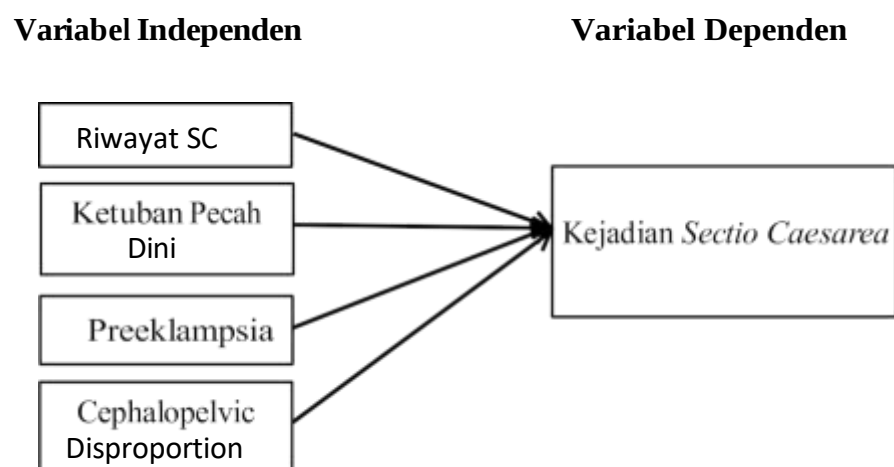
E. Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, variabel dependen dikenal sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (Notoatmodjo, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian SC.

2. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau anteseden. Dalam bahasa Indonesia, variabel independen dikenal sebagai variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Notoatmodjo, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi riwayat SC, ketuban pecah dini, preeklampsia, dan *Cephalopelvic Disproportion* (CPD).



Bagan 3.1
Kerangka Konsep

F. Definisi Operasional

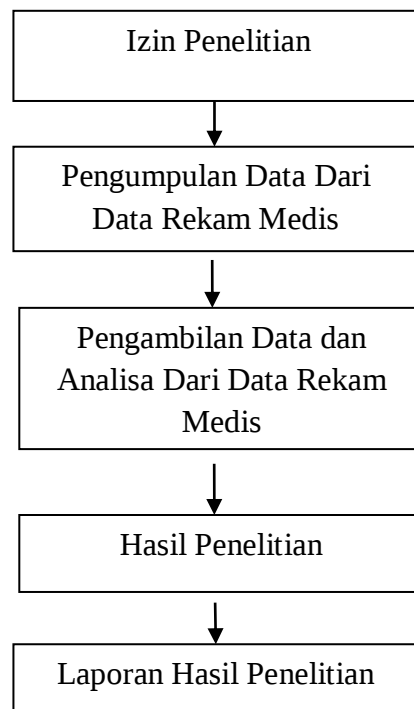
Menurut Notoatmodjo (2012), definisi operasional merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel dapat disajikan dalam bentuk narasi atau matriks yang memuat nama variabel, definisi variabel, cara ukur, alat ukur, hasil ukur, serta jenis skala pengukuran. Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

N o	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Kejadian <i>Sectio Caesarea</i>	Tindakan persalinan melalui pembedahan dengan sayatan pada dinding abdomen dan uterus untuk membantu kelahiran bayi	<i>Check list</i>	Penelaahan data rekam medis	1. Ya: Jika ibu bersalin dengan tindakan SC 2. Tidak: Jika ibu bersalin tanpa tindakan <i>Sectio Caesare</i> (Putra & wandia, 2021)	Nominal
2	Riwayat <i>Sectio Caesarea</i>	Riwayat ibu yang pernah menjalani persalinan dengan tindakan SC pada persalinan sebelumnya yang tercatat di Rekam Medis	<i>Check list</i>	Penelaahan data rekam medis	1. Ya: Jika ibu memiliki riwayat SC 2. Tidak: Jika ibu tidak memiliki riwayat <i>Sectio Caesarea</i> (Handayani. R.N, 2022)	Nominal
3	Ketuban Pecah Dini (KPD)	Pecahnya ketuban sebelum proses	<i>Check list</i>	Penelaahan data rekam medis	1. Ya: Jika ibu bersalin didiagnosis KPD	Nominal

		persalinan berlangsung yang tercatat di Rekam Medis			2. Tidak: Jika ibu bersalin tidak didiagnosis KPD (Permatasari & Yunola,2022)	
4	Preeklampsia	Hipertensi yang timbul setelah usia kehamilan ≥ 20 minggu yang disertai dengan edema dan proteinu yang tercatat di Rekam Medis	<i>Check list</i>	Penelaahan data rekam medis	1. Ya: Jika ibu bersalin didiagnosis preeklampsia 2. Tidak: Jika ibu bersalin tidak didiagnosis preeklampsia (Permatasari & Yunola, 2022)	Nominal
5	<i>Cephalopelvic Disproportion</i> (CPD)	Kondisi ketidakseimbangan antara ukuran kepala janin dan ukuran panggul ibu sehingga kepala janin tidak dapat melewati jalan lahir secara normal yang tercatat di Rekam Medis	<i>Check list</i>	Penelaahan data rekam medis	1. Ya: Jika ibu bersalin didiagnosis CPD 2. Tidak: Jika ibu bersalin tidak didiagnosis CPD (Permatasari & Yunola, 2022)	Nominal

G. Kerangka Operasional



Bagan 3.2
Kerangka Operasional

H. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data (*editing*) dilakukan dengan cara mengecek kelengkapan dan kebenaran data rekam medis ibu bersalin yang tercatat dalam buku register ruang kebidanan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada periode Januari sampai dengan Desember tahun 2025. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan sesuai dengan kriteria penelitian.

b. Pengkodean Data (*Coding*)

Pengkodean data dilakukan untuk memudahkan proses analisis.

Variabel yang dikodekan dalam penelitian ini meliputi riwayat SC, ketuban pecah dini, preeklampsia, dan *Cephalopelvic Disproportion* (CPD).

c. Pemasukan Data (*Entry*)

Data *entry* dilakukan dengan memasukkan seluruh data yang telah dikumpulkan melalui lembar *checklist* ke dalam program komputer menggunakan *Microsoft Excel*. Setelah seluruh data terinput dan dikodekan, data kemudian dianalisis menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data (*cleaning*) dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pengkodean, data ganda, atau data yang tidak lengkap. Tahap ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam proses analisis data (Notoatmodjo, 2012).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini mempunyai tujuan untuk mendisproposalkan ciri dari setiap variabel penelitian. Pada analisis ini hanya mendisproposalkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Analisis data ini ditampilkan dalam distribusi frekuensi dan persentase lalu dianalisis.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor indikasi medis terhadap kejadian SC dengan menggunakan uji *Chi-Square*, yaitu untuk menilai ada perbedaan proporsi antara dua variabel kategorik atau dua atau lebih kelompok.

I. Rencana Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Mei Tahun 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di ruang kebidanan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2025 sebanyak 611 responden.

Sampel penelitian adalah ibu bersalin dengan data rekam medis lengkap. Teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi yaitu seluruh ibu bersalin di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang berjumlah 611 responden, dengan tindakan SC sebanyak 367 responden, yang dipilih sesuai dengan variabel independen penelitian, yaitu riwayat SC, ketuban pecah dini, preeklampsia, dan *Cephalopelvic Disproportion (CPD)*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar *checklist*. Data yang diperoleh dianalisis untuk menggambarkan angka kejadian responden, kemudian dihitung persentasenya dan disajikan dalam bentuk tabel. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan rekapitulasi dan pengolahan data menggunakan program SPSS untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian mengacu pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan sejak penyusunan proposal hingga publikasi hasil penelitian, dengan menjunjung tinggi sikap ilmiah (*scientific attitude*) dan etika penelitian (Notoatmodjo, 2012).

1. Menghargai harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti mempertimbangkan hak subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai tujuan penelitian serta memberikan kebebasan kepada subjek untuk bersedia atau tidak berpartisipasi. Peneliti juga menjunjung tinggi harkat dan martabat subjek penelitian dengan menyiapkan lembar persetujuan (*informed consent*) (Notoatmodjo, 2012).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Setiap individu memiliki hak atas privasi dan kerahasiaan informasi. Oleh karena itu, peneliti tidak mencantumkan identitas subjek penelitian dan menjaga kerahasiaan seluruh data yang diperoleh (Notoatmodjo, 2012).

3. Keadilan dan *inklusivitas* (*respect for justice and inclusiveness*).

Peneliti menjunjung tinggi prinsip keadilan, keterbukaan, dan kejujuran dalam pelaksanaan penelitian. Seluruh subjek penelitian memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama tanpa membedakan *gender*, agama, etnis, maupun latar belakang sosial lainnya (Notoatmodjo, 2012).

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian (*balancing harms and benefits*).

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang sebesar- besarnya

bagi masyarakat dan subjek penelitian. Peneliti berupaya meminimalkan risiko atau dampak yang merugikan, serta mencegah timbulnya rasa sakit, cedera, stres, atau dampak negatif lainnya selama pelaksanaan penelitian (Notoatmodjo, 2012).

5. Kode Etik penelitian ini didapatkan dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Palembang dengan nomor sertifikat DP.04.03/F.XXXII/2035/2026.

H. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2026)				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Tahap persiapan penelitian					
	a. Pengajuan Judul dan Draft Proposal					
	b. Pengajuan dan Seminar Proposal					
	c. Perizinan Penelitian					
2	Tahap Pelaksanaan					
	a. Pengumpulan Data					
	b. Analisis Data					
3	Tahap Penyusunan Hasil Penelitian					
	a. Menyusun hasil & pembahasan					
	b. Sidang Skripsi					